

Pengelolaan Olahraga Rekreasi Arung Jeram LA.Rafting

Sintiara¹, Willadi Rasyid², Darni³, Hilmainur Syampurma⁴

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia¹²³⁴

¹sintiarat@gmail.com, ²willadirasyid@fik.unp.ac.id, ³darni@fik.unp.ac.id, ⁴hilmainursyam@fik.unp.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.24036/JPDO.7.3.2024.64>

Kata Kunci : Pengelolaan, Olahraga Rekreasi, Sarana dan Prasarana, Hasil Angket

Abstrak : Penelitian ini berawal dari belum di ketahui data tentang pengorganisasian, sarana dan prasarana, maupun program pengembangan pengelolaan. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan sarana dan prasarana olahraga rekreasi arung jeram LA Rafting di Padang Pariaman. Jenis penelitian deskriptif. Penarikan sampel dengan Teknik *non probability sampling* artinya tidak memberikan kemungkinan yang sama bagi tiap unsur populasi untuk di pilih karena tidak di ketahui dan di kenal populasi yang sebenarnya. instrument penelitian berupa angket atau kuesioner penelitian. Teknik analisis data adalah dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian Pengunjung : 1) keadaan lapangan dengan persentase 86,2% dikategorikan sangat baik, 2) aksesibilitas dengan persentase 65,17% dikategorikan baik, 3) ketersediaan fasilitas dengan persentase 83,71% dikategorikan sangat baik, 4) kondisi peralatan dengan persentase 91,5% dikategorikan sangat baik, 5) jaminan peralatan dengan persentase 92% dikategorikan sangat baik. Pengelola : 1) mekanisme pengadaan dengan persentase 97,33% dikategorikan sangat baik, 2) maintenance alat dengan persentase 83,33% dikategorikan sangat baik. secara keseluruhan pengelolaan olahraga rekreasi arung Jeram adalah pengunjung 83,71% dan pengelola 80,00% yang mana termasuk dalam kategori Sangat Baik

Keywords : *Management, Recreational Sports, Facilities and Infrastructure, Questionnaire Results*

Abstract : *This research began with unknown data regarding organization, facilities and infrastructure, as well as management development programs. The aim of this research is to determine the extent of management of LA Rafting recreational sports facilities and infrastructure in Padang Pariaman. Descriptive research type. Sampling using a non-probability sampling technique means that it does not provide the same possibility for each element of the population to be selected because the actual population is not known and known. The research instrument is in the form of a questionnaire or research questionnaire. The data analysis technique is descriptive analysis. Visitor research results: 1) condition of the field with a percentage of 86.2% categorized as very good, 2) accessibility with a percentage of 65.17% categorized as good, 3) availability of facilities with a percentage of 83.71% categorized as very good, 4) condition of equipment with a percentage 91.5% is categorized as very good, 5) equipment guarantee with a percentage of 92% is categorized as very good. Manager: 1) procurement mechanism with a percentage of 97.33% is categorized as very good, 2) equipment maintenance with a percentage of 83.33% is categorized as very good. Overall, the management of white water rafting recreational sports is 83.71% visitors and 80.00% management, which is included in the Very Good category.*

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya

sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat (Asnaldi, 2019). "Perkembangan

olahraga saat ini sangat berkembang dengan pesat, sehingga diperlukan penanganan yang lebih serius dan persiapan yang lebih matang (Nando, 2018)“ Olahraga telah menjadi gejala sosial yang telah tersebar di seluruh dunia. Olahraga telah menjadi sarana rekreasi, pendidikan, prestasi, dan kesehatan. “Olahraga adalah suatu kegiatan fisik yang bertujuan untuk kesehatan, kebugaran, pendidikan, rekreasi dan prestasi (Atradinal, 2018). “Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional” (Nur, Madri & Zalfendi, 2018). Kegiatan olahraga saat ini juga sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Seseorang melakukan olahraga dengan tujuan masing-masing terutama untuk mendapatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, maupun kesenangan (Sepriadi, Hardiansyah, & Syampurma, 2017). Sementara menurut Sepriani, Eldawati & Oktamarini (2018) “masyarakat sangat perlu untuk berolahraga karena dengan berolahraga dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani seseorang, salah satu hal yang paling penting adalah bagaimana suatu masyarakat selalu terlihat sehat”

Di era sekarang ini olahraga sudah semakin berkembang, tidak hanya bertujuan menyehatkan tubuh,tetapi juga di jadikan sarana untuk rekreasi dan juga pariwisata. “Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong mengembangkan dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia

seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila” (Nababan, Dewi, & Akhmad, 2018) “Olahraga Rekreasi, di lakukan sebagai bagian proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran yang dapat dilaksanakan oleh setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan atau organisasi olahraga” (Pratama, Komaini, Gemaini, & Alimuddin, A. 2020) “Olahraga rekreasi adalah suatu kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang sehingga pelaku memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan secara fisik-fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh, sehingga tercapainya kesehatan secara menyeluruh” (Hidayat, Hudah, & Zhannisa, 2020). “Olahraga rekreasi adalah suatu kegiatan olahraga yang dilakukan pada waktu senggang sehingga memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan secara fisik-fisiologis serta terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh, serta tercapainya kesehatan secara menyeluruh” (Hidayat dan Indardi, 2015). “Olahraga dan Rekreasi merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk kebugaran jasmani dan rohani yang sangat penting demi mendukung kegiatan kita sehari-hari” (Firdiansyah, 2015).

Arung jeram salah satu olahraga *ekstreme* yang sangat membutuhkan perhatian khusus,karena tidak bisa sembarang orang untuk memandu arung jeram,memang harus dari orang yang sudah berpengalaman maupun yang sudah melakukan pelatihan. Arung jeram ini harus mementingkan persiapan diri atau pengetahuan akan kegiatan arung jeram, agar mencegah sesuatu yang tidak diinginkan. Pada kegiatan mengarungi jeram,perlengkapan adalah hal mutlak sebagai pendukung keselamatan pada saat melakukan pengarungan

Olahraga tentunya tidak lepas dari sarana dan prasarana, karna tanpa adanya sarana dan prasarana suatu kegiatan tidak akan bisa berjalan dengan baik. Dalam olahraga rekreasi peran sarana dan peasarana sangatlah penting, sarana dan prasarana harus diberi perhatian khusus dan dipelihara dengan baik demi keamanan dan kenyamanan para pengunjung. Jika sarana dan prasarana tidak di pelihara dengan baik suatu saat akan menimbulkan masalah seperti terjadinya kecelakaan saat sedang digunakan sehingga membuat pengunjung tidak percaya lagi dengan manajemen pengelolaan olahraga arung jeram. Maka dari itu dalam objek wisata olahraga rekreasi perlu adanya manajemen pengelolaan yang baik dan benar terutama dalam memelihara dan menjaga sarana dan prasarana.

Manajemen menurut Terry (2015) “Manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan tindakan : perencanaan, pengorganisasian, penggiatan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain. “manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penyusunan personalia atau kepegawaian (staffing), pengarahan dan kepemimpinan (leading), dan pengawasan (controlling) (Saputro, Setyo, & Indardi, 2019).

Lestari alam (LA) Rafting merupakan operator wisata minat khusus arung jeram yang didirikan oleh kelompok pokdarwis lubuk alung adventure, yang dipimpin oleh bapak Ritno Kurniawan yang berada di Nagari Pasie Laweh, kecamatan lubuk alung, kabupaten padang pariaman,Sumatra barat. Lestari alam

rafting telah beroperasi sejak 2017 yang sebelumnya dilaksanakan proses pelatihan serta penguasaan medan aliran sungai. Lestari Alam Rafting memiliki izin operasi dan legalitas pada tahun 2018,dengan mendirikan badan usaha dalam bentuk CV Yang menggunakan nama CV. Lubuk Alung Adventure.

Berdasarkan observasi peneliti pada olahraga rekreasi arung jeram di kabupaten padang pariaman di temukan bahwa belum di ketahui data tentang pengorganisasian, sarana dan prasarana, maupun program pengembangan pengelolaan. Dengan demikian, untuk mendapatkan data dan informasi yang mendekati kebenaran ilmiah mengenai sejauh mana pengelolaan sarana dan prasarana olahraga rekreasi arung jeram LA Rafting di Padang Pariaman maka pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Tinjauan Manajemen Pengelolaan Arung Jeram Di Kabupaten Padang Pariaman”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Eri Barlian (2016) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan status objek penelitian pada saat diadakan, atau dengan kata lain, menginformasikan keadaan sebagaimana adanya. Dengan demikian penelitian ini akan mengungkapkan data yang di temui di lapangan yaitu tentang Tinjauan manajemen pengelolaan olahraga rekreasi arung jeram di padang pariaman. Penelitian ini dilaksanakan di posko L.A Adventure, Pasie Laweh Lubuk Alung, Kec, Lubuk Alung, Kab. Padang Pariaman, Sumatra Barat. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember s.d Januari 2023. Menurut (Sugiyono 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pengelola dan pengunjung yang berkunjung ke Wisata Arung Jeram LA Rafting Padang Pariaman . Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditetapkan secara quota sampling sebanyak 25 responden baik laki-laki maupun perempuan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian. pengambilan sampel ini dilakukan pada tempat/pusat aktivitas pengunjung yaitu Wisata Arung Jeram LA Rafting Padang Pariaman pada hari senin-minggu. Data pada penelitian di peroleh dengan menggunakan kuesioner atau dengan menyebarkan angket. Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik Analisis Deskriptif.

HASIL

1. Pengunjung

a. Keadaan

Tabel 2. Keadaan

Persentase	Skor	Alternatif Jawaban	fa	fr
81-100	5	SS	15	75.0
61-80	4	SS	5	25.0
41-60	3	N	0	0.0
21-40	2	TS	0	0
0-20	1	STS	0	0
Jumlah			20	100

Dari data tabel diatas Keadaan di Arung Jeram L.A Rafting Kota Padang Pariaman, maka data diketahui bahwa sampel berjumlah 20 orang, butir pernyataan dalam sub variabel Keadaan sebanyak 5 butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan data statistik yang diketahui dalam tabel diatas adalah, yang menjawab pernyataan dengan dengan skor 5 (Sangat Setuju) sebanyak 15 jawaban pernyataan dengan persentase 75,00%, skor 4 (Setuju) sebanyak 5 jawaban pernyataan dengan

persentase 25,00%, skor 3 (Netral) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%, skor 2 (Tidak Setuju) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%, skor 1 (sangat Tidak Setuju) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%.

b. Akseibilitas

Tabel 3. Akseibilitas

Persentase	Skor	Alternatif Jawaban	fa	fr
81-100	5	SS	3	15.0
61-80	4	S	7	35.0
41-60	3	N	10	50.0
21-40	2	TS	0	0
0-20	1	STS	0	0
Jumlah			20	100

Dari data table diatas Akseibilitas di Arung Jeram L.A Rafting Kota Padang Pariaman, maka data diketahui bahwa sampel berjumlah 20 orang, butir pernyataan dalam sub variabel Akseibilitas sebanyak 6 butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan data statistik yang diketahui dalam tabel diatas adalah, yang menjawab pernyataan dengan dengan skor 5 (Sangat Setuju) sebanyak 3 jawaban pernyataan dengan persentase 15,00%, skor 4 (Setuju) sebanyak 7 jawaban pernyataan dengan persentase 35,00%, skor 3 (Netral) sebanyak 10 jawaban pernyataan dengan persentase 50,00%, skor 2 (Tidak Setuju) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%, skor 1 (sangat Tidak Setuju) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%.

c. Ketersediaan Fasilitas

Tabel 4. Ketersediaan Fasilitas

Persentase	Skor	Alternatif Jawaban	fa	fr
81-100	5	SS	17	85.0
61-80	4	S	3	15.0
41-60	3	N	0	0.0
21-40	2	TS	0	0
0-20	1	STS	0	0

Jumlah	20	100
---------------	-----------	------------

Dari data tabel diatas Ketersediaan Fasilitas di Arung Jeram L.A Rafting Kota Padang Pariaman, maka data diketahui bahwa sampel berjumlah 20 orang, butir pernyataan dalam sub variabel Ketersediaan Fasilitas sebanyak 17 butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan data statistik yang diketahui dalam tabel diatas adalah, yang menjawab pernyataan dengan dengan skor 5 (Sangat Setuju) sebanyak 17 jawaban pernyataan dengan persentase 85,00%, skor 4 (Setuju) sebanyak 3 jawaban pernyataan dengan persentase 15,00%, skor 3 (Netral) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%, skor 2 (Tidak Setuju) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%, skor 1 (sangat Tidak Setuju) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%.

d. Kondisi Peralatan

Tabel 5. Kondisi Peralatan

Persentase	Skor	Alternatif Jawaban	fa	fr
81-100	5	SS	18	90.0
61-80	4	S	2	10.0
41-60	3	N	0	0.0
21-40	2	TS	0	0
0-20	1	STS	0	0
Jumlah			20	100

Dari data tabel diatas Kondisi Peralatan di Arung Jeram L.A Rafting Kota Padang Pariaman, maka data diketahui bahwa sampel berjumlah 20 orang, butir pernyataan dalam sub variabel Kondisi Peralatan sebanyak 10 butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan data statistik yang diketahui dalam tabel diatas adalah, yang menjawab pernyataan dengan dengan skor 5 (Sangat Setuju) sebanyak 18 jawaban pernyataan dengan persentase 90,00%, skor 4 (Setuju) sebanyak 2 jawaban pernyataan dengan persentase 10,00%, skor 3 (Netral) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%, skor 2 (Tidak Setuju) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%, skor

1 (sangat Tidak Setuju) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%.

e. Jaminan Peralatan

Tabel 6. Jaminan Peralatan

Persentase	Skor	Alternatif Jawaban	fa	fr
81-100	5	SS	17	85.0
61-80	4	S	3	15.0
41-60	3	N	0	0.0
21-40	2	TS	0	0
0-20	1	STS	0	0
Jumlah			20	100

Dari data tabel diatas Jaminan Peralatan di Arung Jeram L.A Rafting Kota Padang Pariaman, maka data diketahui bahwa sampel berjumlah 20 orang, butir pernyataan dalam sub variabel Jaminan Peralatan sebanyak 3 butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan data statistik yang diketahui dalam tabel diatas adalah, yang menjawab pernyataan dengan dengan skor 5 (Sangat Setuju) sebanyak 17 jawaban pernyataan dengan persentase 85,00%, skor 4 (Setuju) sebanyak 3 jawaban pernyataan dengan persentase 15,00%, skor 3 (Netral) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%, skor 2 (Tidak Setuju) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%, skor 1 (sangat Tidak Setuju) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%.

2. Pengelola

a. Mekanisme Pengadaan

Tabel 6. Mekanisme Pengadaan

Persentase	Skor	Alternatif Jawaban	fa	fr
81-100	5	SS	5	100.0
61-80	4	S	0	0.0
41-60	3	N	0	0.0
21-40	2	TS	0	0
0-20	1	STS	0	0
Jumlah			5	100

Dari data tabel diatas Mekanisme Pengadaan di Arung Jeram L.A Rafting Kota Padang Pariaman, maka data diketahui bahwa sampel berjumlah 5 orang, butir pernyataan

dalam sub variabel Mekanisme Pengadaan sebanyak 3 butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan data statistik yang diketahui dalam tabel diatas adalah, yang menjawab pernyataan dengan dengan skor 5 (Sangat Setuju) sebanyak 5 jawaban pernyataan dengan persentase 100,00%, skor 4 (Setuju) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase ,0%, skor 3 (Netral) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%, skor 2 (Tidak Setuju) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%, skor 1 (sangat Tidak Setuju) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%.

b. Maintenance Alat

Tabel 7. Maintenance Alat

Persentase	Skor	Alternatif Jawaban	fa	fr
81-100	5	SS	4	80.0
61-80	4	S	1	20.0
41-60	3	N	0	0.0
21-40	2	TS	0	0
0-20	1	STS	0	0
Jumlah			5	100

Dari data tabel diatas Maintenance Alat di Arung Jeram L.A Rafting Kota Padang Pariaman, maka data diketahui bahwa sampel berjumlah 5 orang, butir pernyataan dalam sub variabel Mekanisme Pengadaan sebanyak 6 butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan data statistik yang diketahui dalam tabel diatas adalah, yang menjawab pernyataan dengan dengan skor 5 (Sangat Setuju) sebanyak 4 jawaban pernyataan dengan persentase 80,00%, skor 4 (Setuju) sebanyak 1 jawaban pernyataan dengan persentase 20,0%, skor 3 (Netral) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%, skor 2 (Tidak Setuju) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%, skor 1 (sangat Tidak Setuju) sebanyak 0 jawaban pernyataan dengan persentase 0%.

PEMBAHASAN

1. Pengunjung

a. Keadaan

Dari hasil penelitian keadaan di Arung Jeram L.A Rafting kota Padang Pariaman diklasifikasikan sangat baik. Hal ini terlihat pada Tingkat pencapaian rata-rata jawaban 86.2%. dengan pencapaian tersebut tergambar bahwa di Arung Jeram L.A Rafting kota Padang Pariaman telah memberikan keadaan yang sangat baik dalam kegiatan pengarungan aung 511eseh.

Pengelola telah membuat keadaan di sekitar posko arung 511eseh dan tempat pengarungan yang bagus dan nyaman ,yang mana pengunjung dapat merasakan keadaan tersebut dengan rasa tenang dan puas yang elah di sediakan oleh pihak pengelola.

b. Aksebilitas

Dari hasil penelitian Aksebilitas di Arung Jeram L.A Rafting kota Padang Pariaman diklasifikasikan baik. Hal ini terlihat pada Tingkat pencapaian rata-rata jawaban 65,17%. Dengan pencapaian tersebut tergambar bahwa di Arung Jeram L.A Rafting kota Padang Pariaman telah memberikan aksebilitas yang baik dalam kegiatan pengarungan arung 511eseh.

Pengelola juga mempermudah pengunjung untuk mengakses tempat pengumpulan titik awal pengunjung yaitu dengan menyediakan posko yang berada di pinggir jalan, kemudian pengelola menyediakan transportasi untuk pengunjung dari posko menuju star awal kegiatan pengarungan arung 511eseh.

c. Ketersediaan Fasilitas

Dari hasil penelitian ketersediaan fasilitas di Arung Jeram L.A Rafting kota Padang Pariaman diklasifikasikan sangat baik. Hal ini terlihat pada Tingkat pencapaian rata-rata jawaban 83,71%. Dengan pencapaian tersebut tergambar bahwa di Arung Jeram L.A Rafting kota Padang Pariaman telah memberikan ketersediaan fasilitas yang sangat baik dalam kegiatan pengarungan arung 511eseh.

Dilihat dari kegiatan pengarungan 512eseh pihak pengelola telah menyediakan ketersediaan fasilitas mulai dari awal yaitu adanya posko arung 512eseh larafting , kemudian di dekat area posko tersebut terdapat kantin , kamar mandi , dan musholla. Di tempat star juga terdapat lapangan yang luas yang digunakan sebagai tempat peletakkan alat-alat dan pengunjung berkumpul, dan di finish kegiatan pengarungan arung 512eseh juga terdapat kantin, Kemudian selain itu fasilitas yang di sediakan oleh pengelola itu ada transportasi yang berfungsi mengantar dan menjemput pengunjung dari tempat pengarungan.

d. Kondisi Peralatan

Dari hasil penelitian kondisi peralatan di Arung Jeram Larafting kota Padang Pariaman diklasifikasikan sangat baik. Hal ini terlihat pada Tingkat pencapaian rata-rata jawaban 91,5%. Dengan pencapaian tersebut tergambar bahwa di Arung Jeram Larafting kota Padang Pariaman telah memberikan kondisi peralatan yang sangat baik dalam kegiatan pengarungan arung 512eseh.

Di dalam kegiatan pengarung arung 512eseh tentunya memiliki banyak peralatan yang kondisinya harus tetap terjaga dan terpelihara 512eseha yang di sediakan mulai dari perahu, helm, dayung, pelampung dan peralatan lainnya. Tentu sebelum pengunjung berada di star alat-alat yang akan di gunakan tersebut sudah di letakkan terlebih dahulu dan Ketika pengunjung 512eseha maka peralatan tersebut telah di susun rapi di lapangan luas tersebut. Setelah itu pengunjung akan baris mengikuti arahan dari skyper arung 512eseh kemudian baru di bolehkan kepada pengunjung menggunakan alat-alat yang telah di sediakan.

e. Jaminan Peralatan

Dari hasil penelitian jaminan peralatan di Arung Jeram L.A Rafting kota Padang Pariaman diklasifikasikan sangat baik. Hal ini

terlihat pada Tingkat pencapaian rata-rata jawaban 92%. Dengan pencapaian tersebut tergambar bahwa di Arung Jeram L.A Rafting kota Padang Pariaman telah memberikan jaminan peralatan yang sangat baik dalam kegiatan pengarungan arung 512eseh.

Dalam kegiatan pengarungan penjung telah menggunakan alat-alat yang telah di sediakan oleh pengelola. Kemudian sebelum alat tersebut di gunakan oleh pengunjung tentu akan mendapatkan arahan dari pihak pengelola dari kegunaan masing-masing alat tersebut. Selain itu dalam proses pemakaian seperti menggunakan pelampung tentu akan di bantu oleh skyper yang akan memastikan pelampung yang digunakan oleh pengunjung benar dan aman/safety.

2. Pengelola

a. Mekanisme Pengadaan

Dari hasil penelitian mekanisme pengadaan di Arung Jeram L.A Rafting kota Padang Pariaman diklasifikasikan sangat baik. Hal ini terlihat pada Tingkat pencapaian rata-rata jawaban 97,33%. Dengan pencapaian tersebut tergambar bahwa di Arung Jeram L.A Rafting kota Padang Pariaman telah memberikan mekanisme pengadaan yang sangat baik dalam kegiatan pengarungan arung 512eseh.

Di dalam proses kegiatan awal pengarungan sampai selesai pihak pengelola telah membuat mekanisme pengadaan yang baik dan secara teratur. Di mulai dari perencanaan kegiatan yang di lakukan sampai dengan pelaksanaan pengarungan arung 512eseh yang mana agar kegiatan tersebut tetap berjalan dengan 512eseha dan baik dan tidak ada nya hambatan yang terjadi saat kegiatan pengarungan sedang berlangsung.

b. Maintenance Alat

Dari hasil penelitian maintenance alat di Arung Jeram L.A Rafting kota Padang Pariaman diklasifikasikan sangat baik. Hal ini terlihat

pada Tingkat pencapaian rata-rata jawaban 83,33%. Dengan pencapaian tersebut tergambar bahwa di Arung Jeram L.A Rafting kota Padang Pariaman telah memberikan maintenance alat yang sangat baik dalam kegiatan pengarungan arung 513eseh.

Pengelola juga tetap menjaga memonitor dan memelihara peralatan arung 513eseh sebelum di gunakan oleh pihak pengunjung dengan 513esehata rapi di lapangan luas sesuai dengan masing-masing kelompok alatnya. Kemudian setelah kegiatan pengarungan selesai alat-alat tersebut Ketika sampai di finish langsung di susun dengan rapi juga dan di masukkan kedalam transportasi yang telah tersedia dan di bawakkan menuju posko untuk di simpan ketempatnyado.

KESIMPULAN

Hasil penelitian Pengunjung : 1) keadaan lapangan dengan persentase 86,2% dikategorikan sangat baik, 2) aksebilitas dengan persentase 65,17% dikategorikan baik, 3) ketersediaan fasilitas dengan persentase 83,71% dikategorikan sangat baik, 4) kondisi peralatan dengan persentase 91,5% dikategorikan sangat baik, 5) jaminan peralatan dengan persentase 92% dikategorikan sangat baik. Pengelola : 1) mekanisme pengadaan dengan persentase 97,33% dikategorikan sangat baik, 2) maintenance alat dengan persentase 83,33% dikategorikan sangat baik. Untuk secara keseluruhan peran pengunjung dan pengelola dalam kegiatan pengarungan arung jeram la.rafting kota padang pariaman yang mana rata-rata dari variaebel pengelolaan olahraga rekreasi arung Jeram adalah pengunjung 83,71% dan pengelola 80,00% yang mana termasuk dalam kategori **Sangat Baik** (81-100%).

DAFTAR PUSTAKA

Terry. R. 2015. *Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli*

<https://bursanom.com/pengertian-manajemen/>. Diakses tanggal 07 Agustus 2016

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung, Alfabeta.
- Asnaldi, A. (2019). Kontribusi Motor Ability Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Kata Heian Yodan Karateka Lemkari Dojo Angkasa Lanud Padang. *Jurnal Menssana*, 4(1), 17-29.
- Atradinal, A. (2018). Pengaruh Model Latihan Fartlek Terhadap Daya Tahan Aerobik Atlet Sekolah Sepakbola PSTS Tabing. *Sporta Saintika*, 3(1), 432-441.
- Barlian, Eri. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press
- Firdiansyah, M. S. (2015). Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga Di Wisata Water Blaster Semarang Tahun 2013. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(2).
- Hidayat, A., & Indardi, N. (2015). *Survei Perkembangan Olahraga Rekreasi Gateball Di Kabupaten Semarang*. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 4(4), 49-5 <https://doi.org/10.152 94/jssf.v4i4.10098>
- Hidayat, T., Hudah, M., & Zhannisa, U. H. (2020). Survey Minat Masyarakat Untuk Olahraga Rekreasi Bersepeda Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kabupaten Demak. *Journal of Physical Activity and Sports (JPAS)*, 1(1), 80-88.
- Nababan, M. B., Dewi, R., & Akhmad, I. (2018). Analisis pola pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi di federasi olahraga rekreasi masyarakat indonesia Sumatera Utara tahun 2017. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 4(01), 38-55.
- Nando, M. A. (2018). Pengaruh Latihan Ledder Drill (Agility) terhadap Kemampuan Footwork Bulutangkis Mahasiswa Unit Kegiatan Olahraga Universitas Negri

- Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(02), 109-109.
- Nur, M. M, and zalfendi FIK-UNP, "Tinjauan Tingkat Kesegaran Jasmani Pada Siswa Putera Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Gulat Di Smp Negeri 30 Padang", *jm*, vol. 3, no. 1, pp. 67-76, Jun. 2018
- Pratama, R. N., Komaini, A., Gemaini, A., & Alimuddin, A. (2020). Identifikasi Spot Diving Sebagai Olahraga Rekreasi Di Kawasan Mandeh. *Jurnal Stamina*, 3(9), 696-707.
- Saputro, A., Setyo, H., & Indardi, N. (2019). Analisis Manajemen Olahraga Rekreasi Caving Goa Pancur Kabupaten Pati Tahun 2016. *Journal of Sport Science and Fitness*, 5(1), 26-31.
- Sepriani and E. Eldawaty, "kebugaran jasmani ibu-ibu di jorong kp. Alai nagari jambak kecamatan lubuk sikaping kabupaten pasaman", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 47-52, Dec. 2018
- Sepriadi, S., Hardiansyah, S., & Syampurma, H. (2017). Perbedaan tingkat kesegaran jasmani berdasarkan status gizi. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 24-34.